



LAPORAN
DELEGASI DPR RI

OPEN GOVERNMENT PARTNERSHIP GLOBAL SUMMIT

3-7 September 2023
Tallin - Estonia



THE HOUSE OF REPRESENTATIVES
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
2023



**LAPORAN
DELEGASI DPR RI**

**OPEN GOVERNMENT
PARTNERSHIP
GLOBAL SUMMIT**

**3-7 September 2023
Tallin - Estonia**

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Open Government Partnership merupakan gerakan reformasi global yang didirikan oleh Indonesia bersama dengan Pemerintah Amerika Serikat, Inggris, Norwegia, Meksiko, Brasil, Afrika Selatan dan Filipina pada 20 September 2011. OGP adalah salah satu platform multilateral untuk membangun perubahan melalui proses kolaborasi antara pemerintah dan parlemen bersama dengan masyarakat sipil untuk menciptakan negara yang lebih transparan, inklusif, responsif, inovatif, dan akuntabel.



Perwakilan negara pendiri dan anggota Open Government Partnership (OGP) dalam UNGA tahun 2011

Pada tahun 2018 DPR-RI berkomitmen untuk memperkuat reformasi keterbukaan parlemen yang ditandai dengan dideklarasikannya *Open Parliament Indonesia* (OPI). Inisiatif ini telah didukung oleh sejumlah organisasi kemitraan internasional lainnya termasuk *National Democratic Institute* (NDI), *Inter-Parliamentary Union* (IPU) dan *Parliament e-Network* (OPeN). OPI berjalan seiringan dengan program - program Parlemen Modern dan e-Parliament di DPR-RI serta Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Setiap tahun, OGP mengadakan Konferensi Global Tingkat Tinggi atau *OGP Global Summit* yang menjadi wahana bagi ribuan tokoh kenegaraan, agen perubahan, inovator dan kelompok masyarakat sipil untuk membahas bagaimana tata kelola digital mutakhir, dikombinasikan dengan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas dan partisipasi publik khususnya dalam memperkuat proses demokrasi. OGP Global Summit ini juga



merupakan kesempatan untuk menegaskan komitmen negara anggota OGP dalam menjunjung nilai-nilai keterbukaan.



Presiden Joko Widodo memberikan Sambutan pada OGP Global Summit Korea tahun 2021

OGP Global Summit berlangsung secara bergilir diantara Anggota. Tahun 2023 merupakan *OGP Global Summit* yang ke - 8, dimana Pemerintah Estonia akan menjadi tuan rumah pada tanggal 6-7 September di ibu kota Tallinn. Konferensi ini akan mempertemukan para Kepala Negara dan Pemerintahan, perwakilan masyarakat sipil dan pembuat kebijakan di seluruh dunia. Tema utama dari *OGP Global Summit* Estonia akan fokus pada **anti korupsi, ruang sipil dan partisipasi masyarakat, tata kelola digital, akses keadilan yang terbuka dan ketahanan demokrasi**. Estonia memiliki tata kelola digital yang cukup kuat dan transparan serta kerja sama yang erat dengan masyarakat sipil menonjol di seluruh dunia dunia, perjalanan mereka telah menawarkan pengalaman berharga untuk diteruskan.

Adapun Delegasi BKSAP DPR RI ke Estonia dalam rangka memenuhi undangan untuk hadir di sidang *OGP Global Summit* adalah Bapak Dr. H. Fadli Zon., SS., M.Sc (A-86).

Open Parliament Day

OGP Global Summit Estonia akan dibuka secara formal pada 6 September 2023, namun kegiatan formal, bilateral meeting dan side event telah berlangsung dari tanggal 4-5 September 2023. *OGP Global Summit* juga menjadi ajang bagi berbagai pihak dari pemerintah, parlemen, IGO, NGO dan Organisasi Masyarakat Sipil (CSO)

untuk mengadakan rapat bilateral, side event dan tentunya *Open Parliament Day* yang berlangsung pada tanggal 5 September 2023.

Open Parliament Day merupakan salah satu rangkaian utama kegiatan *OGP Global Summit* setiap tahunnya untuk menyambut para Anggota Dewan, staf parlemen, dan perwakilan masyarakat sipil dari seluruh dunia untuk bertukar inisiatif, tindakan, dan tantangan terkait kemajuan agenda Parlemen Terbuka secara global. Kegiatan ini diselenggarakan oleh jaringan Open Parliament e-Network (OPeN) yang terdiri dari anggota parlemen, IGO, NGO dan CSO yang mendukung isu-isu keterbukaan parlemen. Pada hari tersebut, serangkaian diskusi diharapkan berlangsung seputar cara memastikan akuntabilitas anggota Parlemen, antara lain transparansi lobi, publikasi deklarasi kepentingan anggota parlemen, deklarasi keuangan, dan agenda serta kegiatan legislatif.

B. DASAR KUNJUNGAN

Kunjungan Delegasi BKSAP DPR-RI ke Tallinn, Estonia dalam rangka memenuhi undangan untuk menghadiri OGP Global Summit atas dasar Surat Tugas DPR-RI Nomor: 460/SP/8/2023 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Delegasi BKSAP DPR RI ke Tallinn, Estonia dalam rangka memenuhi undangan menghadiri sidang OGP Global Summit dari tanggal 3 November 2023 sampai dengan tanggal 7 November 2023.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kunjungan Delegasi BKSAP DPR RI ke OGP Global Summit adalah sebagai berikut:

- a) Berpartisipasi aktif dalam rangkaian OGP Global Summit untuk membahas berbagai isu keterbukaan yang melibatkan perwakilan negara dan parlemen dari 78 negara dan lebih dari 1200 stakeholder dan ahli keterbukaan.
- b) Melakukan Peran diplomasi parlemen dalam kerangka *multitrack diplomacy* untuk mendukung keterbukaan sebagai fondasi dalam demokrasi.
- c) Sebagai salah satu demokrasi terbesar di dunia, Indonesia merupakan satu-satunya negara yang menerapkan Open Government dan Open Parliament di Asia Tenggara dan Asia. Keadaan yang cukup kontras dengan regionalisme lainnya di dunia. Karena hal ini, Indonesia memiliki posisi strategis untuk terus mempromosikan reformasi keterbukaan di kawasan Asia.

- d) Melakukan sosialisasi pada platform-platform keterbukaan melalui Open Parliament Indonesia dan anti korupsi melalui Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC).

Adapun Misi Delegasi adalah:

- a) Memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia sebagai salah satu pendiri dan steering committee Open Government Partnership.
- b) Memperdalam kerjasama antar DPR RI dengan negara-negara Open Government Partnership (OGP) dan parlemen beserta stakeholder Open Parliament e - Network (OPeN).
- c) Memperkaya pemahaman, pengalaman dan berbagai praktik baik antara parlemen, pemerintah, organisasi internasional dalam keterlibatan Indonesia dalam OGP.
- d) Mengembangkan hubungan bilateral antar parlemen Indonesia dan Estonia, khususnya mencanangkan pembentukan *Parliamentary Friendship Group* dengan Parlemen Estonia.
- e) Memberikan kontribusi pada pembahasan mengenai tantangan global yang dihadapi negara-negara demokratis, khususnya dengan meningkatnya rezim otokrasi, perang antar negara, maraknya korupsi dan penyempitan ruang sipil bagi masyarakat untuk melakukan advokasi.
- f) Meningkatkan jejaring multipihak parlemen Indonesia dengan stakeholder reformasi keterbukaan pemerintah dan parlemen lainnya.

ISI LAPORAN

A. AGENDA KEGIATAN

Beberapa kegiatan yang dihadiri oleh Ketua BKSAP adalah sesi *Open Parliament Day*, diskusi dengan Parlemen Estonia dan KBRI Finlandia, Courtesy Lunch delegasi dari KBRI Finlandia, *Anti-Corruption Main Session*, dan yang terakhir adalah pertemuan dengan pemangku kepentingan dari organisasi masyarakat sipil (CSO), Organisasi Non Pemerintah(NGO) dan juga donor. Agenda selengkapnya adalah sebagai berikut:

Waktu	Deskripsi
Selasa, 5 September 2023	
12.00–13.30	Courtesy Lunch bersama delegasi Indonesia dari pemerintah dan KBRI Helsinki
13.30–14.00	Perjalanan ke Riigikogu / Parlemen Estonia
14.00–14.02	Opening by MC
14.02–14.17	Opening remarks <ul style="list-style-type: none">• Mart Helme, Chair of the Anti-Corruption Select Committee, Parliament of Estonia• Shreya Basu, Deputy Director of Country Support, Open Government Partnership• Vlado Mirosevic, Member of Parliament, Chile and ParlAmericas Board Member
14.17–16.20	Moderator's introduction to panel discussion #1 Moderator: Kristen Sample , Director of Democratic Governance, National Democratic Institute This panel discussion will focus on good parliamentary practices that parliaments and MPs can put in place to foster internal accountability, including but not limited to code of ethics, information disclosure, and declarations of interests. Narasumber: <ul style="list-style-type: none">• Fadli Zon, Member of Parliament, Indonesia• Emmanual Bedzrah, Member of Parliament, Ghana

Waktu	Deskripsi
	<ul style="list-style-type: none"> • Freddy Lim, Member of the Legislative Yuan, Taiwan • María Baron, Global Executive Director, Directorio Legislativo <p>Sesi Tanya Jawab dan Diskusi</p>
15.20–15.45	<p><u>Break / Diskusi dengan Margit Sutrop Perwakilan Anggota Parlemen Estonia.</u></p>
16.45–17.53	<p>Moderator's introduction to panel discussion #2</p> <p>Moderator : Franklin de Vrieze, Accountability Head of Practice, Westminster Foundation for Democracy</p> <p>This panel discussion will focus on the role of parliament in anti-corruption policy-making through cutting-edge initiatives addressing topics such as political finance, beneficial ownership, whistleblowers, public expenditure, as well as oversight of the executive branch.</p> <p>Speakers:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Samuel Perez, Member of Congress, Guatemala • Jackie Speier, Former Member of Congress, United States • Margit Sutrop, Member of Parliament, Estonia • Jorida Tabaku, Member of Parliament, Albania <p>Sesi Tanya Jawab dan Diskusi</p>
17.53–18.00	<p>Closing remarks</p> <p>Noel Alonso Murray, Executive Director, Directorio Legislativo</p>
18.00–19.00	Reception
Rabu, 6 September 2023	
08.00–10.00	Opening Ceremony / Upacara Pembukaan
10.00–12.30	Pertemuan dengan stakeholder CSO, NGO dan Donor bagian dari delegasi Indonesia
12.30 - 13.00	Makan Siang Istirahat
13.00 - 15.00	<p>Sesi Utama Antikorupsi</p> <p>Breaking the Silos: Whole-of-State Strategies to Fight Corruption</p> <p>Sesi ini bertujuan untuk membahas pengalaman dalam perancangan/penyusunan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi strategi antikorupsi serta keterlibatan pemangku kepentingan utama dari Pemerintah, Parlemen, OMS, dan organisasi internasional. Penekanannya adalah pada bagaimana upaya para pemangku</p>

Waktu	Deskripsi
	<p>kepentingan ini dapat dikoordinasikan untuk menghasilkan kebijakan yang efektif dan berkelanjutan.</p> <p>Panitia Acara: Directorio Legislativo; Government of Armenia</p> <p>Moderator: Noel Alonso Murray Executive Director, Directorio Legislativo Narasumber</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dr. Fadli Zon Vice Chair of the Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC) and Chair of BKSAP DPR RI, Parliament of Indonesia • Sergejus Muravojas, Executive Director, Transparency International Lithuania • Hasmik Tigranyan, Acting Head of Anti-corruption policy development and monitoring Department, Ministry of Justice of Armenia • Oleksandr Novikov, Head, National Agency on Corruption Prevention of Ukraine
18.00–19.00	Reception

B. SESI OPEN PARLIAMENT DAY

Sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat, parlemen memiliki peran penting sebagai legislator dan pengawas inisiatif Keterbukaan Pemerintah (Open Government). Maka dari itu inisiatif Open Parliament terbentuk, didukung oleh beberapa organisasi internasional termasuk Inter-Parliamentary Union (IPU), Parl Americas, National Democratic Institute (NDI) dan Open Government Partnership (OGP). Melalui inisiatif ini dibentuk jaringan Open Parliament e-Network yang setiap tahunnya mengadakan kegiatan *Open Parliament Day*. *Open Parliament Day* merupakan rangkaian utama OGP Global Summit khusus untuk para Anggota Dewan dan juga para ahli Organisasi Pemantau Parlemen / Parliamentary Monitoring Organization (PMO) untuk berkumpul dan merundingkan berbagai strategi, pengalaman baik dan masukan dalam mendukung keterbukaan parlemen dan juga dalam pemerintahan.

Open Parliament Day tahun ini dibagi menjadi dua untuk membahas bagaimana strategi parlemen dalam menjaga integrasi dan akuntabilitas secara internal dan eksternal. Dr. Fadli Zon selaku Delegasi DPR RI merupakan narasumber dalam sesi pertama terkait akuntabilitas internal parlemen bersama dengan perwakilan parlemen Ghana, Kenya, Taiwan dan Directorio Legislativo selaku organisasi pengawas parlemen di Kawasan Latin Amerika. Dalam sesi ini perwakilan parlemen-parlemen

menyampaikan berbagai upaya menjaga integritas parlemen yang pondasinya dari keterbukaan.

Dr. Fadli Zon menyampaikan pentingnya transparansi informasi dalam membuka ruang partisipasi publik dan membentuk dialog multipihak dalam menjaga akuntabilitas parlemen dan fungsi pengawasan parlemen. Upaya revitalisasi Sistem Informasi Legislasi (SILEG) dan aplikasi-aplikasi pelayanan masyarakat merupakan kunci dalam menjaga ruang partisipasi publik. Mengadakan forum multi pihak melalui Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) merupakan mekanisme penting dalam membahas RUU yang kontroversial dan memiliki urgensi tinggi.



Platform Open Parliament Indonesia (OPI) yang melibatkan dan melakukan ko-kreasi dengan mitra organisasi masyarakat sipil sangat penting untuk mendukung fungsi pengawasan DPR RI. Masyarakat sipil memiliki peran dalam berkontribusi pada monitoring dan evaluasi bukan hanya pada kinerja DPR RI kepada masyarakat namun juga mendukung DPR RI dalam pengawasan implementasi UU di pemerintah dan masyarakat.

C. ANTI-CORRUPTION MAIN SESSION

Isu anti korupsi merupakan salah satu tema utama dalam OGP Global Summit. Sesi utama anti korupsi mengumpulkan aktor - aktor dari berbagai macam stakeholder dari pemerintah, parlemen, CSO, Think Tank dan Akademisi untuk berbagi pengalaman dan isu penting terkini anti korupsi. Pada Sesi yang berjudul *Breaking the Silos; Whole-of-State Strategies to Fight Corruption*, Delegasi DPR RI yang diwakili oleh Dr. Fadli Zon menjadi narasumber bersama Direktur Eksekutif Transparency International Lithuania, perwakilan Kementerian Hukum Armenia, Kepala National Agency on Corruption Prevention Ukraine dan perwakilan dari OECD. Sesi membahas mengenai



strategi koordinasi antar institusi untuk penanganan korupsi dan berbagai tantangannya.

Salah satu platform penting yang dibahas dalam sesi tersebut adalah *Global Organization of Parliamentarians Against Corruption* (GOPAC). Bukan hanya menjadi platform penting bagi Anggota Parlemen tapi juga menjadi jaringan kolaborasi antara parlemen, pemerintah, instansi publik, CSO, NGO, akademisi dan ahli dalam membentuk strategi dan antikorupsi di negara masing-masing. GOPAC yang memiliki

perwakilan di berbagai Kawasan di seluruh dunia bekerja dalam program-program kunci anti korupsi, diantaranya; program anti suap, anti pencucian uang, keterbukaan parlemen, penguatan etika dan integritas parlemen dan pengembalian aset korupsi. Selain tantangan dalam mengkoordinasi berbagai instansi dalam upaya penanganan korupsi, pengembalian aset korupsi masih menjadi tantangan yang cukup kompleks dan membutuhkan perhatian lebih dalam dialog-dialog internasional.

D. DISKUSI DENGAN PARLEMEN ESTONIA DAN KNRI FINNLANDIA

Agenda pertemuan dengan Parlemen Estonia awalnya dicanangkan sebagai pertemuan bilateral, namun digantikan dengan diskusi antar parlemen. Delegasi RI bersama Duta Besar RI untuk Finlandia sekaligus Estonia melakukan diskusi dengan Margit Sutrop yang merupakan Anggota Dewan dari Partai Estonian Reform Party Parliamentary Group dan memiliki posisi sebagai komite Kebudayaan yang membidangi isu Pendidikan. Diskusi membahas dua isu utama terkait pembentukan Parliamentary Friendship Group antara DPR RI dan Riigikogu, serta isu pembebasan visa dinas antara RI dan Estonia. Estonia dan RI juga belum memiliki hubungan dagang yang secara langsung dan komprehensif, karena perdagangan berlangsung melalui Uni Eropa. Hubungan RI dan Estonia semakin meningkat khususnya dibidang digitalisasi pemerintahan dan pendidikan. Diharapkan nantinya akan memiliki kerjasama dan hubungan yang lebih mendalam dalam berbagai bidang termasuk politik, pendidikan, ekonomi dan lingkungan.



E. DISKUSI DENGAN CSO DAN NGO INDONESIA

Delegasi DPR RI juga melakukan pertemuan dengan Organisasi Masyarakat Sipil (CSOs) dan Perwakilan Daerah Sumbawa Barat yang turut serta menghadiri OGP Global Summit dan sudah terlibat secara mendalam pada proses keterbukaan pemerintah dan parlemen. CSOs yang hadir diantaranya; Transparency International Indonesia (TII), Publish What You Pay (PWYP) Indonesia, Indonesian Corruption Watch (ICW), Indonesian Judicial Research Society (IJRS), Wahana Visi Indonesia (WVI), Indonesian Center for Environmental Law (ICEL), International NGO Forum for Indonesian Development (INFID), The Asia Foundation dan MaPPI FHUI.



Diskusi mencangkup isu -isu advokasi keterbukaan yang dilakukan oleh CSO baik di pemerintah dan parlemen. Sebelumnya, pada OGP Global Summit Georgia di tahun 2018, diskusi CSO telah mendorong deklarasi Open Parliament Indonesia. Sebagai kelanjutan dari diskusi tersebut, diharapkan nantinya OPI bisa menjadi platform yang lebih luas dalam melibatkan CSO bukan hanya pada proses kelembagaan parlemen namun juga advokasi isu-isu politis yang lebih banyak melibatkan anggota dewan dan fraksi. Selain itu diskusi mengenai transisi politik juga sempat dibahas untuk memastikan agar program-program reformis seperti Open Parliament bisa terus dipertahankan. Ditengah banyaknya RUU dan isu-isu kontroversial yang muncul, peranan platform Open Parliament dengan dukungan CSO, NGO dan banyak pihak lainnya bisa mendukung DPR RI untuk berbagai resolusi politis antara pemerintah dan masyarakat.

F. COURTESY LUNCH DELEGASI RI DARI KBRI FINLANDIA



Courtesy Lunch Anggota DPR RI diadakan oleh KBRI Helsinki untuk menyambut seluruh delegasi pemerintah dan parlemen yang hadir dalam OGP Global Summit. Pertemuan sekaligus kegiatan makan siang ini dilaksanakan selain untuk silaturahmi, juga menjadi kesempatan bagi seluruh delegasi untuk bertukar informasi seputar isu-isu OGP dan juga hubungan bilateral antara RI dengan Estonia dan juga Finlandia.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan beberapa hal terkait kehadiran delegasi DPR-RI di sidang OGP Global Summit sebagai berikut:

1. Partisipasi Delegasi DPR RI dalam OGP Global Summit berjalan dengan lancar.

2. Delegasi berperan cukup baik dan aktif dalam sesi yang telah ditugaskan sebagai narasumber dan pertemuan-pertemuan advokasi stakeholder CSO, NGO, IGO dan donor Indonesia.
3. Dalam setiap pertemuan dan kegiatan berlangsung dinamis antara perwakilan negara dan delegasi yang diundang, terutama saat melaksanakan kerjasama terutama dalam sesi open parliament day dan sesi utama anti korupsi.
4. Salah satu isu adalah mengenai strategi yang dilakukan berbagai parlemen dunia dalam meningkatkan memperdalam kerjasama strategis antara jaringan Open Parliament e Network untuk memperkuat dialog dan inisiatif-inisiatif mendorong keterbukaan parlemen. Salah satunya adalah pembentukan Legislative Transparency Index dan Open Parliament Index yang sudah terbentuk di parlemen negara-negara kawasan Uni Eropa, Latin Amerika dan Afrika. Saat ini, parlemen di kawasan Asia belum memiliki benchmarking terhadap transparansi, sehingga menjadi salah satu rencana penting dalam inisiatif open parlemen.
5. Secara umum, peran delegasi Indonesia di dalam keseluruhan rangkaian pertemuan bersifat aktif. Di dalam pertemuan tersebut, Delegasi DPR RI berhasil memasukan beberapa point penting dalam partisipasinya dalam sesi, diantaranya:
 - a. Meningkatkan inisiatif partisipasi publik dalam parlemen sebagai salah satu upaya dalam memperkuat fungsi pengawasan pada parlemen. Inisiatif tersebut bisa diperkuat melalui program Open Parliament dan platform internasional lainnya yang memiliki kesinambungan dan kerjasama dengan OGP.
 - b. Meningkatkan kerjasama dan keterlibatan CSO dan PMO (organisasi pengawas parlemen) yang juga terlibat aktif dalam OGP dalam inisiatif - inisiatif Open Parliament.
 - c. Mengusulkan pembahasan lebih luas terkait dialog dan inisiatif isu pengembalian aset korupsi yang membutuhkan kerjasama yang luas antar negara dan berbagai lembaga internasional di bidang finansial dan hukum.
 - d. Melalui diskusi dengan parlemen Estonia, Delegasi DPR RI menyampaikan usulan pembentukan parliamentary friendship group dengan Riigikogu dan usulan pembebasan visa dinas dengan negara Estonia.

B. SARAN

Beberapa hal yang bisa disarankan adalah:

- a. Ketua delegasi telah menyampaikan poin-poin penting dalam rangkaian pertemuan – pertemuan formal di OGP Global Summit dan Estonia. Hasil dari pertemuan bilateral dan perjanjian kerjasama ini, perlu dipastikan agar ditindaklanjuti sesuai bidang yang ditangani, sesuai mekanisme yang berjalan di DPR RI.
- b. Direkomendasikan agar hasil dari rangkaian pertemuan dalam kunjungan ini digunakan sebagai acuan dalam kelanjutan proses diplomasi dan kerja sama bilateral antar negara dan parlemen Indonesia dan Estonia.

- c. Sebagai persiapan untuk disarankan agar kedepannya delegasi meningkatkan pembahasan substansi dengan berkoordinasi dengan berbagai stakeholder parlemen dan pemerintah yang terkait.

C. DOKUMEN HASIL

Kunjungan Delegasi DPR RI menghasilkan beberapa dokumen dan kesepakatan diantaranya:

- Brafaks Kedutaan Besar Republik Indonesia Helsinki perihal Laporan Partisipasi Delri pada Open Parliament Day dan Open Government Partnership (OGP) Global Summit di Tallinn, Estonia, 5-7 September (*terlampir*) (soft copy dokumen <https://bit.ly/opiestonia>)
- Dokumentasi Foto <https://bit.ly/opiestonia>
- Press Release
<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/46368/t/Lawan+Korupsi+dan+Jaga+Integritas+Pemerintahan+Lewat+Keterbukaan+Parlemen>
- Sumber berita lainnya
 - <https://www.ndi.org/our-stories/legislators-champion-transparency-open-government-partnership-summit>
 - <https://voi.id/en/news/308578>

PENUTUP

Demikianlah pokok-pokok Laporan Partisipasi Delegasi DPR RI dalam OGP Global Summit ke-8 pada tanggal 5- 7 September di Kota Tallin, Estonia.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Duta Besar Republik Indonesia Helsinki beserta jajarannya atas dukungan dan bantuan yang diberikan selama Delegasi DPR RI dalam rangkaian kegiatan kunjungan tersebut.

Kami juga ingin menyampaikan terimakasih kepada panitia OGP, Pemerintah Estonia dan Riigikogu atas kerja kerasnya dalam menghelat OGP Global Summit ke - 8 untuk seluruh perwakilan negara Anggota OGP, para reformis dan ahli bidang keterbukaan dari berbagai instansi CSO, NGO, IO dan donor yang telah hadir.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Oktober 2023
Ketua Delegasi



Dr. Fadli Zon, S.S., M.Sc.
A-86





LAMPIRAN

July 6, 2023

Invitation to participate in Open Parliament Day 2023

Dear Mr. Fadli Zon,

The Riigikogu (Parliament of Estonia), the Open Parliament e-Network (OPeN), and the Open Government Partnership (OGP) are honored to invite you to participate in the Open Parliament Day 2023, set to take place on **5 September 2023 from 2pm to 6pm** at the Parliament of Estonia in Tallinn. The objective will be to bring together the Open Parliament community to reflect on the role that legislatures play in the fight against corruption.

Open Parliament Days have been organized within the framework of OGP Global Summits over the years (such as 2018 in Georgia, 2019 in Canada and 2021 in Korea), welcoming legislators, parliamentary staff and civil society representatives from around the world to exchange initiatives, actions and challenges regarding the progress of the Open Parliament agenda globally.

On the day of the event, a series of discussions are expected to take place around ways of ensuring the accountability of members of Parliament, such as transparency of lobbying, publication of MPs' declarations of interest, financial declarations and legislative agenda and activities, among others. Proficiency in English is recommended as the event will be in that language and no interpretation services will be provided.

Kindly confirm your participation by **July 24, 2023**, and should you have not registered in the OGP Global Summit yet, kindly do so [HERE](#). As this is a late registration form, please insert the following code in the first blank space: **lendorav**. Please do not share this link and code with others.

You may reach out to our Points of Contact for any clarification and questions you may have:

- Juan Krahl (Programs Coordinator, Directorio Legislativo & OPeN) at jkrahl@directoriolegislativo.org
- Rosario Pavese (Senior Parliamentary Advisor, OGP) at rosario.pavese@opengovpartnership.org
- Toomas Kukk (Head of the Foreign Relations Department, Chancellery of the Riigikogu) at vso@riigikogu.ee

Yours faithfully,



Lauri Hussar
President of the Riigikogu



Maria Baron
Global Executive Director
Directorio Legislativo
Open Parliament e-Network

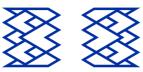


Sanjay Pradhan
Chief Executive Officer
Open Government Partnership

Open Parliament Day 2023

Riigikogu/Parliament of Estonia
Lossi plats 1a, 15165 Tallinn, Estonia
Tuesday, September 5, 2023
2–7pm EEST (UTC+3)

Time	Description
2.00–2.02	Opening by MC
2.02–2.07	Opening remarks Mart Helme , Chair of the Anti-Corruption Select Committee, Parliament of Estonia
2.07–2.12	Opening remarks Shreya Basu , Deputy Director of Country Support, Open Government Partnership
2.12–2.17	Opening remarks Vlado Mirosevic , Member of Parliament, Chile and ParlAmericas Board Member
2.17–2.20	Moderator's introduction to panel discussion #1 Kristen Sample , Director of Democratic Governance, National Democratic Institute
2.20–3.50	This panel discussion will focus on good parliamentary practices that parliaments and MPs can put in place to foster internal accountability, including but not limited to code of ethics, information disclosure, and declarations of interests. Speakers: <ul style="list-style-type: none">• María Baron, Global Executive Director, Directorio Legislativo• Emmanual Bedzrah, Member of Parliament, Ghana• Freddy Lim, Member of the Legislative Yuan, Taiwan• Mariia Ionova, Member of Parliament, Ukraine
3.50–4.20	Break
4.20–4.23	Moderator's introduction to panel discussion #2 Franklin de Vrieze , Accountability Head of Practice, Westminster Foundation for Democracy
4.23–5.53	This panel discussion will focus on the role of parliament in anti-corruption policy-making through cutting-edge initiatives addressing topics such as political finance, beneficial ownership, whistleblowers, public expenditure, as well as oversight of the executive branch. Speakers: <ul style="list-style-type: none">• Samuel Perez, Member of Congress, Guatemala• Jackie Speier, Former Member of Congress, United States• Margit Sutrop, Member of Parliament, Estonia• Jorida Tabaku, Member of Parliament, Albania
5.53–6.00	Closing remarks Noel Alonso Murray , Executive Director, Directorio Legislativo
6.00–7.00	Cocktail reception



RIIGIKOGU



Pengantar OGP Global Summit 2023

Tallinn, Estonia

Introduksi

Open Government Partnership merupakan gerakan reformasi global yang didirikan oleh Indonesia bersama dengan Pemerintah Amerika Serikat, Inggris, Norwegia, Meksiko, Brasil, Afrika Selatan dan Filipina pada 20 September 2011. OGP adalah salah satu platform multilateral untuk membangun perubahan melalui proses kolaborasi antara pemerintah dan parlemen bersama dengan masyarakat sipil untuk menciptakan negara yang lebih transparan, inklusif, responsif, inovatif, dan akuntabel.



Perwakilan negara pendiri dan anggota Open Government Partnership (OGP) dalam UNGA tahun 2011

Pada tahun 2018 DPR RI berkomitmen untuk memperkuat reformasi keterbukaan parlemen yang ditandai dengan dideklarasikannya **Open Parliament Indonesia atau OPI**. Inisiatif ini telah didukung oleh sejumlah organisasi kemitraan internasional lainnya termasuk; National Democratic Institute (NDI), Inter-Parliamentary Union (IPU) dan Parliament e-Network (OPeN). OPI berjalan seiringan dengan program - program Parlemen Modern dan e-Parliament di DPR RI serta Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Setiap tahun, OGP mengadakan **Konferensi Global Tingkat Tinggi** atau **OGP Global Summit** yang menjadi wahana bagi ribuan tokoh kenegaraan, agen perubahan, inovator dan kelompok masyarakat sipil untuk membahas bagaimana tata kelola digital mutakhir, dikombinasikan dengan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas dan partisipasi publik khususnya dalam memperkuat proses demokrasi. OGP Global Summit ini juga merupakan kesempatan untuk menegaskan komitmen negara anggota OGP dalam menjunjung nilai-nilai keterbukaan.



Presiden Joko Widodo memberikan Sambutan pada OGP Global Summit Korea tahun 2021

OGP Global Summit berlangsung secara bergilir diantara Anggota OGP. Tahun 2023 merupakan OGP Global Summit yang ke - 8, dimana Pemerintah Estonia akan menjadi tuan rumah pada tanggal 6-7 September di ibu kota Tallinn. Konferensi ini akan mempertemukan para Kepala Negara dan Pemerintahan, perwakilan masyarakat sipil dan pembuat kebijakan di seluruh dunia. Tema utama dari OGP Global Summit Estonia akan fokus pada **anti korupsi, ruang sipil dan partisipasi masyarakat, tata kelola digital, akses keadilan yang terbuka dan ketahanan demokrasi**. Estonia memiliki tata kelola digital yang cukup kuat dan transparan serta kerja sama yang erat dengan masyarakat sipil menonjol di seluruh dunia dunia, perjalanan mereka telah menawarkan pengalaman berharga untuk diteruskan.

Open Parliament Day

OGP Global Summit Estonia akan dibuka secara formal pada 6 September 2023, namun kegiatan formal, bilateral meeting dan side event telah berlangsung dari tanggal 4– 5 September 2023. OGP Global Summit juga menjadi ajang bagi berbagai pihak dari pemerintah, parlemen, IGO, NGO dan Organisasi Masyarakat Sipil (CSO) untuk mengadakan rapat bilateral, side event dan tentunya **Open Parliament Day** yang berlangsung pada tanggal **5 September 2023**.

Open Parliament Day merupakan salah satu rangkaian utama kegiatan OGP Global Summit setiap tahunnya untuk menyambut para Anggota Dewan, staf parlemen, dan perwakilan masyarakat sipil dari seluruh dunia untuk bertukar inisiatif, tindakan, dan tantangan terkait kemajuan agenda Parlemen Terbuka secara global. Kegiatan ini diselenggarakan oleh jaringan Open Parliament e-Network (OPeN) yang terdiri dari anggota parlemen, IGO, NGO dan CSO yang mendukung isu-isu keterbukaan parlemen. Pada hari tersebut, serangkaian diskusi diharapkan berlangsung seputar cara memastikan akuntabilitas anggota Parlemen, antara lain transparansi lobi, publikasi deklarasi kepentingan anggota parlemen, deklarasi keuangan, dan agenda serta kegiatan legislatif.



Open Parliament e-Network

- Agenda dan program detail OGP Global Summit lainnya dapat diakses melalui tautan berikut: <https://avpeesti2023.ee/en/schedule>
- Informasi lanjutan mengenai Open Parliament dalam OGP dapat diakses melalui tautan berikut: <https://www.opengovpartnership.org/policy-area/open-parliaments/>
- Informasi lanjutan mengenai Open Parliament Indonesia bisa diakses melalui tautan berikut: <https://openparliament.id/>

Point of Contact Open Parliament Day:

- Juan Krah (Programs Coordinator, Directorio Legislativo Argentina & OPeN) at jkrah@directoriolegislativo.org
- Rosario Pavese (Senior Parliamentary Advisor, OGP) at rosario.pavese@opengovpartnership.org
- Toomas Kukk (Head of the Foreign Relations Department, Chancellery of the Riigikogu) at vso@riigikogu.ee

Keterangan Tempat, Perjalanan dan Akomodasi

Lokasi OGP Global Summit tepatnya akan berlangsung di **Telliskivi Loomelinnak**, atau Kota Kreatif Telliskivi, yang terletak di lokasi bekas pabrik Kereta Api Baltik dan di mana lebih dari dua puluh organisasi non-pemerintah dan lembaga budaya yang beroperasi saat ini.

Keterangan perjalanan, akomodasi dan logistik Summit bisa diakses melalui tautan berikut; <https://avpeesti2023.ee/en/reisiinfo>

Informasi Kontak Lanjutan

- Alamat : Government Office of Estonia, Stenbocki House, Rahukohtu 3, 15161 Tallinn, Estonia
- Telepon : +372 693 5555
- Email : avp@riigikantselei.ee
- Website : <https://avpeesti2023.ee/en>



Produced by:

COMMITTEE FOR INTER-PARLIAMENTARY COOPERATION
INDONESIAN HOUSE OF REPRESENTATIVES
(BKSAP DPR RI)

Email: biro_ksap@dpr.go.id

Phone: (62-21) 5715813

ksap.dpr.go.id



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr



bksapdpr